

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan kali ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdad dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif melalui lisan dan tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan usaha pemberangkatan dari metode ilmiah yang berasumsi bahwa eksistensi suatu relitas tidak orang ketahui dalam pengalaman biasa. Fenomenologi membuat pengalaman yang dihayati secara actual sebagai data dasar suatu relitas. Fenomenologi menjelaskan fenomena dan makna sesuatu bagi individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah individu. Studi fenomenologi berasumsi bahwa setiap individu mengalami suatu fenomena dengan segenap kesadarannya. Dengan kata lain, studi fenomenologi bertujuan untuk mengawali kesadaran terdalam para subyek mengenai pengalamannya dalam suatu peristiwa.

Pada dasarnya, ada dua hal utama yang menjadi focus dalam penelitian fenomenologi, yakni: Textual description: apa yang dialami oleh subyek penelitian tentang sebuah fenomena. Apa yang dialami adalah aspek obyektif, data yang bersifat factual, hal yang terjadi secara empiris. Structural description: bagaimana subyek mengalami dan memaknai pengalamannya. Deskripsi ini berisi aspek subyektif. Aspek ini menyangkut pendapat, penilaian, perasaan, harapan,

serta respons subyektif lainnya dari subyek penelitian berkaitan dengan pengalamannya itu.⁷³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam proses penelitian untuk mengetahui bagaimana pilihan rasional orang tua dalam memilih pendidikan berbasis keagamaan pada anak. Peneliti merupakan alat utama yang bekerja untuk menentukan focus penelitian, mencari informan sebagai sumber data yang tepat, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan mengenai apa yang sudah ditemukannya.⁷⁴ Oleh karena itu, peneliti akan turun langsung untuk menggali data secara obyektif dari mengenai pilihan rasional orang tua dalam memilihkan sekolah keagamaan pada anak.

Kehadiran dari peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai partisipasi pasif, yaitu peneliti tidak terjun langsung dalam kegiatan yang dilangsungkan subjek. Jadi, dalam kegiatan wawancara, peneliti menjelaskan terlebih dahulu identitas diri peneliti sekaligus menyampaikan tujuan dari kegiatan wawancara tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan ini bertempat di Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi dipilihnya lokasi tersebut ialah karena terdapat kesenjangan

⁷³ O. Hasbiansyah, "Penelitian Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Sosial", *Jurnal Mediator*, 2008, Vol. 9, No. 1

⁷⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 59

jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah dengan yang bersekolah di Sekolah Dasar.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilakukan ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data Non probability sampling yaitu purposive sampling, yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷⁵ Yang dimaksudkan pertimbangan tertentu ini ialah seperti seseorang yang dianggap paling mengerti akan apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin informan sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek ataupun situasi sosial yang akan diteliti. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi dengan maksimal, bukan untuk digeneralisasikan.

Subyek dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian.⁷⁶ Penelitian ini melibatkan tujuh subjek yang terdiri dari enam orang tua yang menyekolahkan anaknya di madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar, seorang guru. Kriteria subyek pada penelitian ini adalah; Orang tua atau wali murid yang berdomisili di Desa Pule, orang tua atau wali murid yang memiliki anak berusia 7-12 tahun, dan tenaga pendidik. Maka dalam hal ini, peneliti mengambil subyek sebanyak tujuh informan untuk menggali data terkait pilihan rasional orang tua dalam memilihkan pendidikan keagamaan pada anak. Semua

⁷⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2016), 218-219

⁷⁶ Snapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 67

informan tersebut merupakan informan yang sudah dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang paling penting dalam melakukan penelitian. Adapun jenis dari sumber data tersebut, antara lain:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Maka peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data primer. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diambil adalah orang tua/wali murid yang anaknya bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah. Seperti yang sudah dijelaskan, maka data primer tersebut diambil dari lima subyek penelitian.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian; seperti jurnal, buku, dan masih banyak yang lainnya. Peneliti membaca literatur berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk memperoleh data sekunder. Tidak hanya itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung ataupun memperjelas dari data primer yang telah didapatkan sebelumnya.⁷⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang teratur dengan memerhatikan ketentuan yang ada. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti ialah wawancara, dan dokumentasi. Dengan begitu

⁷⁷ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 143

data yang tidak sesuai atau tidak diperlukan akan tersaring. Adapun teknik-teknik tersebut, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara yaitu proses komunikasi dengan melakukan tanya jawab yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau bisa dibilang dengan subyek penelitian.⁷⁸ Akan tetapi, sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu Menyusun daftar pertanyaan secara garis besar meskipun tidak tertulis. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam melakukan penelitian ini. Dalam melakukan wawancara terstruktur ini peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian sebelum melakukan wawancara. Jika melakukan dengan terstruktur berarti semua sudah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara. Diharapkan peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan subyek penelitian mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mengetahui bagaimana pilihan rasional orang tua dalam memilihkan pendidikan keagamaan terhadap anak. Maka dalam wawancara ini akan ditujukan kepada kelima subyek yang sudah ditentukan dalam penelitian dan yang telah memnuhi kriteria.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui berbagai informasi yang didapatkan dari sumber tertulis atau dokumen. Hal ini sama dengan mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian lalu mengambil yang dibutuhkan saja. Selain itu, peneliti

⁷⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pusataka Ilmu, 2015), 220

sedang berlangsung atau pada saat melakukan kegiatan wawancara pada narasumber. Dokumentasi dapat berupa lampiran hasil wawancara, dan catatan pada saat di lapangan.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrument pengumpulan data ini masih berhubungan dengan teknik pengumpulan data. Jadi instrument pengumpulan data ada tiga, yaitu:

1. Wawancara: instrumennya adalah pedoman wawancara saat melakukan wawancara. Peneliti akan menyusun instrumen wawancara dengan sistematis, Bahasa yang mudah dimengerti, waktu melakukan wawancara agar tidak mengganggu waktu dari narasumber.
2. Dokumentasi: alat bantu yang dibutuhkan seperti foto-foto kegiatan, rekap hasil wawancara.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek data dari beragam sumber dan beragam cara serta waktu.

1. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas dari data yang dilakukan dengan mengecek data sudah didapatkan dengan beragam sumber yang telah diperoleh. Contohnya, dalam menguji kredibilitas data dari informan terpilih, maka pengumpulan serta pengujian data yang telah didapatkan melalui uji kredibilitas data kepada informan lainnya yang sebelumnya telah diberikan pertanyaan yang sama. Keseluruhan data yang telah didapatkan dari informan tersebut, tidak dapat dipukul rata layaknya dalam penelitian

dengan metode kuantitatif, akan tetapi lebih dideskripsikan serta dikelompokkan mana yang sama, mana yang berbeda, serta mana yang sesuai dari semua sumber data tersebut. Seluruh data yang sudah dianalisis peneliti tersebut, kemudian akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang berikutnya akan dimintakan persetujuan (*member check*) dari seluruh sumber data.⁷⁹

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana data yang diperoleh secara sistematis disusun dan kemudian dikelompokkan sedemikian rupa sehingga mudah untuk diolah. Miles dan Huberman membagi tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data adalah memilih data yang dirasa paling pokok. Dengan begitu peneliti dapat memilah mana yang sangat diperlukan dan mana yang hanya sebagai penjelas.
2. *Display data* adalah data yang dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat melalui bagan dan menggambarkan hubungan antar jenisnya.⁸⁰
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari penelitian. Hasil ini diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kesimpulan harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

J. Tahap-Tahap Penelitian

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA:2006), hal. 273-275

⁸⁰ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 179

Penelitian akan ini menggunakan tiga tahap dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Hal ini seperti Menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan obyek penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian. Hal ini seperti mengerti latar belakang penelitian, berada dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.
3. Tahap Penyusunan Laporan, tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian ini. Hasil dari analisis dari tahap sebelumnya akan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui hasil analisis data yang akan dipaparkan pada wilayah paparan data dan analisis teori pada pembahasan. Kemudian dibuat kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.